

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, mengenai konstruksi masyarakat “banyak anak banyak rezeki” dalam program Kampung KB di Desa Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, maka peneliti menyimpulkan hasil temuan penelitian, sebagai berikut:

1. Kehadiran anak dengan jumlah yang banyak bagi masyarakat Desa Krosok termasuk hal wajar dan biasa ditemui di wilayah-wilayah tertentu. Walaupun, kondisi kehidupan yang tergolong menengah ke bawah karena sumber ekonomi bergantung pada alam dan lingkungan sekitar. Hal ini tidak menjadi penghalang bagi orang tua untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan keluarga mereka.
2. Konstruksi yang terbangun mengenai pandangan atas konsep “banyak anak banyak rezeki” terbagi menjadi tiga proses: Pertama, proses eksternalisasi yang berisi faktor atau alasan PUS mempunyai anak dengan jumlah banyak. Kedua, proses objektivasi yang berasal dari eksternalisasi lalu hal tersebut yang paling mempengaruhi PUS ketika mempunyai banyak anak. Pengaruh tersebut baik secara objektif maupun subyektif, seperti karena keturunan maupun pandangan positif dan negatif dari masyarakat sekitar. Ketiga, internalisasi yang terdiri dari penerimaan dan penyerapan kembali dari proses objektivasi yang kemudian dipadukan menjadi realitas objektif dan subyektif.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan terkait konteks permasalahan yang bersangkutan, yaitu:

1. Untuk mengendalikan kisaran angka kehamilan sebagaimana dimaksud, perempuan PUS harus aktif melaksanakan program KB dan mulai menggunakannya segera setelah mereka mempunyai anak pertama. Dengan pengecualian dua anak laki-laki dan perempuan yang identik, tidak ada keluarga yang mempunyai preferensi mengenai jumlah total anak dalam keluarga mereka atau jumlah anak tertentu. Mengingat perspektif nilai-nilai anak yang telah mengarahkan kehidupan keluarga hingga saat ini, maka hal ini dapat mulai semakin jarang digunakan di masa depan.
2. Bagi masyarakat, pandangan atas konsep “banyak anak banyak rezeki” bisa dipertahankan keberadaannya karena mempunyai banyak anak bisa membantu orang tua, salah satunya segi ekonomi. Banyak anak dalam zaman sekarang juga masih relevan tergantung pola asuh yang diterapkan oleh keluarga.
3. Secara akademis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mengembangkan dan menambahkan kekurangan penelitian selanjutnya.